

Pendampingan Siswa Persiapan kegiatan kompetisi Sains Madrasah Bidang Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Kepulauan

Hijrasil*^{1a}, Sheila Kusumaningrum^{1b}, Firman Rato Risky^{1c}, Abi Suar^{1d}, Siti
Mukarramah^{1d}

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Khairun

Email : hijrasil88@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Kompetisi sains madrasah Indonesia merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. KSM memiliki jenjang seleksi mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan seleksi tingkat nasional. Materi atau soal tes dalam KSM tergolong secara umum tidak diberikan sebagai materi kelas. Karena itu perlu dilakukannya pendampingan mengerjakan berbagai jenis soal standar KSM. Hasil KSM khususnya bidang ekonomi tingkat Madrasah Aliyah untuk wilayah Maluku Utara belum mengukir prestasi terbaiknya. Oleh karena itu, agar menunjukkan prestasi terbaiknya dalam KSM diperlukan pendampingan secara intensif. Kegiatan pendampingan ini mempersiapkan siswa yang sudah terpilih mewakili Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Tidore Kepulauan agar mampu berkompetisi di kompetisi sains madrasah Indonesia. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan pengetahuannya di bidang ekonomi dan bersaing di tingkat provinsi dan nasional.

Kata Kunci: KSM, Ekonomi, Nasional, Sains, Madrasah

ABSTRACT

The Indonesian Madrasah Science Competition (Kompetisi Sains Madrasah Indonesia, KSM) is one of the efforts to improve the quality of education in Indonesia. KSM has selection levels starting from the regency/city level, provincial level, and national level. The materials or test questions in KSM are generally not covered in regular classroom lessons. Therefore, guidance is needed to help students work on various types of standard KSM questions. The KSM results, particularly in the field of economics at the Madrasah Aliyah level in North Maluku, have not yet achieved their best performance. Hence, to achieve their best performance in KSM, intensive guidance is required. This mentoring activity prepares students who have been selected to represent Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Islands City so that they are capable of competing in the Indonesian Madrasah Science Competition. The expected outcome of this service activity is that students will be able to enhance their knowledge in the field of economics and compete at the provincial and national levels.

Keyword: KSM, Economics, National, Science, Madrasah

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia berada pada tantangan terbesar, yaitu menciptakan siswa yang mampu bersaing. Karena itu tidak hanya sekolah, tetapi pemerintah dan lembaga lain seperti pendidikan tinggi harus urun tangan terlibat menjawab tantangan tersebut (Pranata, dkk 2023). Sejak tahun 2012 kompetisi sains Madrasah (KSM) telah di laksanakan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia sebagai wadah menciptakan santri- santri yang unggul di bidang sains dan Agama (Pranata,2024). Kompetisi sains Madrasah memberi kesempatan bagi santri untuk berkopetisi menunjukkan kemampuannya untuk bersaing di tingkat daerah dan Nasional (Rahmi, 2022).

Penyelenggaraan KSM bisa berdampak positif bagi para pelajar madrasah jika diselenggarakan secara berkesinambungan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Idris dkk, 2023). Meskipun demikian dalam ajang penyelenggaraan olimpiade para peserta atau pelajar memiliki berbagai tantangan karena soal yang diberikan memiliki tingkat kesulitan, di tambah materi yang diajarkan di sekolah masih terbatas, untuk itu diperlukan strategi pembimbingan dari sekolah agar siswa mendapatkan materi yang berkualitas agar bisa bersaing di kompetisi sains madrasah (Hidayat dkk, 2024).

Pendampingan siswa memerlukan keaktifan sekolah agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam menghadapi olimpiade Madrasah indonesia. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota tidore Kepulauan setiap tahun selalu mengirimkan siswanya dalam mengikuti KSM, untuk itu pendampingan terhadap para siswanya sangat diperlukan agar siswanya mampu berprestasi di tingkat daerah dan nasional. Saat ini di tahun 2025 kompetisi olimpiade sains madrasah nasional kembali diselenggarakan dengan tahapan seleksi di tingkat daerah dan ke tingkat nasional.

Pendampingan terhadap siswa diperlukan sebab materi yang di ajarkan dalam pembelajaran reguler tidak semua keluar dalam soal-soal di kompetisi sains madrasah. Hal ini karena guru di sekolah masih memberikan pelajaran ekonomi yang terbatas pada pelajaran ekonomi konvensional, sehingga tidak adanya integrasi ilmu ekonomi dan agama (Zamista & Deswita, 2024). Sehingga Identitas kompetisi sains madrasah tidak lain adalah perpaduan sains dengan nilai-nilai islam dalam Al-Qura'an dan Hadis (Widya, dkk 2024).

Dalam kompetisi sains madrasah pengetahuan ekonomi syariah menjadi bagian yang di uji dalam kompetisi olimpiade guna meningkatkan dan menggabungkan pengetahuan siswa baik sains dan agama. Oleh karena itu untuk mengisi kekurangan guru dalam kompetensinya, kegiatan pendampingan dari lembaga pendidikan lain seperti perguruan tinggi dapat dimanfaatkan sekolah untuk mengisi kekurangan sumber daya manusia untuk persiapan menghadapi kompetisi sains madrasah.

Ekonomi syariah menjadi penting karena Integrasi antara Ilmu Ekonomi dan Ajaran Islam; KSM mengharuskan peserta untuk memahami konsep-konsep ekonomi, baik ekonomi konvensional maupun ekonomi syariah, dan dapat membandingkan serta menerapkannya sesuai dengan ajaran Islam. Penerapan Nilai-Nilai Islam: Dalam konteks ekonomi syariah, ada prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), serta konsep-konsep seperti zakat, wakaf, sedekah, dan perbankan syariah. Relevansi dengan Kehidupan Sehari-hari: Dengan adanya ekonomi syariah dalam KSM, peserta diajak untuk lebih memahami prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam transaksi bisnis, zakat, dan pengelolaan keuangan.

Integrasi antara Ilmu Ekonomi dan Ajaran Islam adalah upaya untuk menyatukan konsep-konsep ekonomi yang ada dalam dunia modern dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada dalam ajaran Islam. Dalam konteks ini, ekonomi Islam bukan sekadar disiplin ilmu yang berbicara tentang transaksi dan pembagian sumber daya, tetapi juga memadukan etika dan moralitas yang terkandung dalam ajaran Islam untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pendampingan siswa persiapan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) bidang Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Kepulauan bertujuan :

- a. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap ekonomi konvensional dan ekonomi syariah.
- b. Meningkatkan kemampuan analisis soal, serta menumbuhkan kepercayaan diri dan keaktifan dalam diskusi.

- c. Membentuk kemandirian belajar dan kesiapan akademik, sehingga siswa terbiasa dengan tingkat kesulitan dan karakter soal KSM.
- d. Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara efektif di tingkat provinsi maupun nasional dan menguasai materi ekonomi yang menjadi fokus KSM.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan bimbingan belajar untuk pendampingan siswa mengikuti olimpiade sains Madrasah Indonesia di mulai tanggal 24 September hingga 30 September. Proses bimbingan di bagi beberapa tahap, yaitu pertama, observasi terhadap materi KSM ekonomi secara umum. Kedua, memilah soal yang sering muncul. Ketiga menyusun materi untuk memberikan fondasi pemahaman terhadap soal-soal. Ke empat, memberikan materi kepada siswa mempelajari terdahulu. Kelima, membahas materi dan memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi. Keenam membuat soal berdasarkan materi yang disampaikan sebagai latihan. Proses bimbingan dirancang dengan sangat terstruktur untuk membantu siswa mempersiapkan ujian KSM ekonomi. Berikut adalah ringkasan dari tahap-tahap yang disebutkan:

Observasi terhadap materi KSM ekonomi secara umum

Pada tahap ini, fokusnya adalah untuk memahami cakupan dan bentuk soal yang sering keluar dalam ujian KSM ekonomi. Observasi ini bisa melibatkan tinjauan terhadap soal-soal tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui pola atau topik yang dominan. Tujuan observasi sebagai langkah awal adalah Mengetahui karakter dan cakupan materi KSM. Sedangkan langkah-langkah dalam melakukan observasi dilakukan melalui beberapa langkah penerapan yaitu sebagai berikut:

- a. Kumpulkan soal KSM Ekonomi dari beberapa tahun terakhir.
- b. Pelajari silabus KSM dan kisi-kisi (jika tersedia).
- c. Catat topik utama seperti: ekonomi mikro, makro, ekonomi Islam, analisis grafik, dan studi kasus.
- d. Memilah soal yang sering muncul

Setelah melakukan observasi, soal-soal yang sering muncul perlu dipilah dan dikelompokkan berdasarkan topik atau jenis soal. Ini memungkinkan bimbingan yang lebih terfokus dan efektif, mengarahkan siswa pada topik yang paling penting atau

sering diujikan. Tujuan dari pemilihan soal yaitu Menentukan prioritas materi. Langkah penerapan yaitu:

- a. Kelompokkan soal berdasarkan topik.
- b. Tandai soal yang muncul berulang atau memiliki pola serupa.
- c. Tentukan materi inti dan materi pendukung.
- d. Menyusun materi untuk memberikan fondasi pemahaman terhadap soal-soal

Berdasarkan hasil pemilihan soal, langkah selanjutnya adalah menyusun materi yang mendalam, tetapi jelas, untuk memberi fondasi pemahaman. Pada tahap ini, pastikan siswa benar-benar memahami konsep dasar, teori, dan aplikasi ekonomi yang relevan dengan soal-soal yang dipilih. Tujuan: Memberikan pemahaman konsep yang kuat. Langkah penerapan:

1. Susun materi dari konsep dasar → contoh → aplikasi soal.
2. Gunakan bahasa sederhana dan sistematis.
3. Sertakan ringkasan, peta konsep, dan contoh soal.
4. Memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari terdahulu:
5. Siswa diberi materi untuk dipelajari sebelumnya agar mereka dapat mendalami topik lebih dalam sebelum sesi bimbingan berikutnya. Bisa berupa bahan bacaan, video, atau materi presentasi. Tujuan: Membiasakan siswa belajar mandiri. Langkah penerapan:
6. Bagikan materi 1–2 hari sebelum bimbingan.
7. Beri arahan bagian mana yang harus dipahami.
8. Sertakan pertanyaan pemantik untuk dipikirkan
9. Membahas materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi

Setelah siswa mempelajari materi secara mandiri, bimbingan dilanjutkan dengan diskusi untuk memastikan bahwa mereka mengerti dan dapat mengaplikasikan materi tersebut. Sesi tanya jawab ini sangat penting untuk mengatasi kebingungannya dan memperjelas konsep-konsep yang belum dipahami. Tujuan: Memperdalam pemahaman dan klarifikasi konsep. Langkah penerapan:

- a. Mulai dengan menanyakan pemahaman siswa.

- b. Bahas poin-poin sulit dan kesalahan umum.
- c. Dorong siswa aktif bertanya dan berdiskusi.
- d. Membuat soal berdasarkan materi yang disampaikan sebagai latihan

Latihan soal menjadi langkah terakhir dalam bimbingan ini. Soal-soal yang disusun sebaiknya mencerminkan soal-soal yang sering muncul pada ujian sebelumnya, dan juga menguji pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Tujuan: Menguji dan memperkuat pemahaman siswa. Langkah penerapan:

- a. Buat soal sesuai materi yang telah dibahas.
- b. Sesuaikan tingkat kesulitan dengan soal KSM.
- c. Bahas soal bersama dan jelaskan strategi pengerjaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar KSM ini telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Kepulauan, dengan satu orang siswa dampingan bidang mata pelajaran ekonomi yang masuk sebagai salah satu mata pelajaran yang di perlombakan dalam olimpiade madrasah Indonesia. Pendampingan dilakukan oleh Hijrasil,SE.,M.E.K. dosen program studi Ekonomi Pembangunan. Pendampingan persiapan olimpiade Madrasah Indonesia bidang ekonomi karena banyak soal-soal ekonomi tidak hanya pembahasan ekonomi konvensional tetapi terkait juga dengan Ekonomi Syariah, selain itu ekonomi syariah tidak di ajarkan di sekolah karena tidak ada guru di bidang ekonomi syariah. Oleh karena itu pelaksanaan pendampingan ini sebagai upaya meningkatkan pengetahuan siswa di bidang ekonomi konvensional dan syariah. Guna mendorong peningkatan pengetahuan terhadap pengetahuan ekonomi dalam olimpiade madrasah, empat tahap dilakukan dalam pendampingan yang sudah laksanakan.

Observasi Materi Kompetisi Sains Madrasah Indonesia.

Penyelenggaraan olimpiade Madrasah Indonesia yang dilaksanakan setiap tahun, dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelajar di tingkat Madrasa membutuhkan peranan pendamping atau fasilitator yang mampu mengasah kemampuan siswa menghadapi kompetisi olimpiade. Gambaran soal-soal tes dalam olimpiade menjadi perhatian utama yang harus dimiliki saat melaksanakan pendampingan kepada siswa. Untuk itu diperlukan observasi terhadap soal-soal tes yang kerap muncul setiap tahun. Hasil observasi terhadap soal-soal tes pelajaran ekonomi, menemukan

dua jenis soal-soal ekonomi yang di kompetisikan yaitu, pertama, soal tes berupa pelajaran Ilmu ekonomi konvensional dan kedua, Ilmu Ekonomi Syariah. Hasil observasi juga menemukan perbedaan soal-soal yang di ujikan, yaitu soal tes ilmu ekonomi konvensional membahas ekonomi dan penerapan matematika dalam ekonomi. sedangkan soal tes ilmu ekonomi syariah membahas ekonomi dan aspek syariah dalam penerapan ekonomi.

Pemilihan soal-soal Kompetisi Sains Madrasah Indonesia untuk di latih.

Stelah proses observasi terhadap Soal-soal tes olimpiade Madrasah, pemilihan soal-soal menjadi tahap paling penting guna menentukan arah penyusunan materi dan soal serta model pembelajaran atau pembasan. Pemilihan soal-soal tes Kompetisi Sains madrasah, ikut di bantu dari pihak sekolah melalui kisi-kisi soal olimpiade yang di berikan sebagai gambaran soal-soal yang keluar berdasarkan kompetisi olimpiade madrasah nasional tahun sebelumnya. Hasil obeservasi soal-soal terhadap pemilihan soal menambah gambaran soal yang di berikan untuk di pelajari.

Penetapan soal-soal tes yang dipilih melalui hasil observasi dan kisi-sisi dari pihak sekolah, membagi soal-soal tes dalam dua bentuk soal tes yaitu pertama, soal-soal ekonomi konvensional, dan kedua soal-soal ekonomi syariah. Soal ekonomi konvensional terdiri dari ekonomi mikro, makro, dan ekonomi keuangan. sedangkan soal ekonomi syaria terdiri dari praktik muamalah berdasarkan akad (kontrak), hukum ekonomi syariah (Al-Quran dan Hadis).

Penyusunan materi sebagai fondasi pemahaman terhadap soal

Pemilihan soal-soal tes yang sudah di tetapkan oleh pendamping, dikuatkan dengan penyusunan materi supaya membangun pemahaman siswa terhadap soal-soal yang sudah dipilih. Penguatan pemahaman di dasarkan pada model teori-teori ekonomi konvensional dan ekonomi syariah. Adapun berdasarkan penetapan soal dalam ekonomi konvensional dan ekonomi syariah sebelumnya, dimana, pertama, materi ekonomi konvensional tentang model teori ekonomi mikro; teori permintaan dan penawaran dengan pendekatan matematika, pasar monopoli, pasar duopoli, dan pasar oligopoli. Kedua, model ekonomi makro; pertumbuhan ekonomi, pendapatan ekonomi, investasi, konsumsi, inflasi, dan nilai tukar mata uang. Ketiga, model ekonomi keuangan; fiskal, moneter, perpajakan, dan akuntansi.

Kedua, materi ekonomi syariah tentang model praktik muamalah berdasarkan akad

(kontrak); pertama, akad jual beli tunai dan kredit dengan akad murabahah, istisna, dan salam. Kedua, akad pembiayaan bank dan non bank melalui akad murabahah, mudharaba, tabaru, dan ijarah. Selanjutnya Model hukum ekonomi syariah dalam Al-Qur'an dan hadis; pertama, hukum pasar, dan jual beli, hutang dan bunga dalam islam.

Pembahasan Materi dan Soal Tes.

Pembahasan materi dan soal tes kepada siswa bimbingan disampaikan dalam dua model media pembelajaran. Pertama, model tatap muka. Kedua, belajar mandiri. Model tatap muka yaitu pembahasan materi dan soal tes disampaikan secara langsung dalam waktu 4 jam. Kemudian siswa diberikan kesempatan menyampaikan pertanyaan tentang sejumlah materi dan soal yang tidak dipahami. Tujuannya menciptakan umpan balik agar siswa mampu menggali soal-soal tes yang rumit kemudian diselesaikan secara bersama-sama dengan pendamping. Disini siswa diberikan latihan-latihan soal agar lebih familiar dengan sejumlah soal-soal tes olimpiade sains madrasah.

Kedua, pembelajaran mandiri. Terbatasnya waktu persiapan pendampingan kepada siswa dan jarak tempat tinggal yang jauh dari lokasi kegiatan pendampingan, menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Untuk menangani permasalahan pembelajaran, model belajar mandiri menjadi instrumen pembelajaran. Dalam model ini siswa dibekali dengan latihan-latihan soal dan jawaban agar siswa selalu belajar baik di saat bersama pendamping maupun tidak secara bersama-sama.

Hasil penerapan tahapan bimbingan tersebut dapat dilihat dari perkembangan siswa secara bertahap, baik dari sisi pemahaman, keterampilan, maupun sikap belajar. Secara rinci, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Peningkatan Pemahaman Konsep Ekonomi

Siswa tidak hanya menghafal rumus atau teori, tetapi memahami konsep dasar ekonomi yang sering muncul dalam soal KSM. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri.

Kemampuan Menganalisis Soal Meningkat

Karena terbiasa memilah dan membahas soal yang sering muncul, siswa mampu:

1. Mengidentifikasi jenis soal dengan cepat
2. Menentukan konsep yang tepat untuk menyelesaikan soal

3. Mengurangi kesalahan dalam menafsirkan soal

Keaktifan dan Kepercayaan Diri Siswa Bertambah

Pemberian materi sebelum bimbingan membuat siswa lebih siap saat diskusi.

Dampaknya:

1. Siswa lebih berani bertanya
2. Diskusi menjadi hidup dan terarah
3. Siswa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat

Kemandirian Belajar Terbentuk

Tahap belajar mandiri sebelum pembahasan melatih siswa untuk:

1. Membaca dan memahami materi sendiri
2. Mencari referensi tambahan
3. Bertanggung jawab terhadap proses belajarnya

Kesiapan Menghadapi KSM Meningkat

Secara keseluruhan, siswa menjadi:

1. Lebih siap secara akademik
2. Lebih tenang saat mengerjakan soal
3. Terbiasa dengan tingkat kesulitan dan karakter soal KSM

seperti yang telah dibahas, dalam pendampingan terhadap siswa referensi yang digunakan dalam konteks bimbingan KSM Ekonomi:

Buku Teks Ekonomi

Buku teks ekonomi yang digunakan di sekolah atau perguruan tinggi biasanya memberikan dasar yang kuat tentang konsep-konsep ekonomi yang dibutuhkan dalam KSM. Beberapa buku teks yang dapat dijadikan referensi antara lain:

1. Mankiw, N. G. (2021). Principles of Economics. 9th edition. Cengage Learning.

Buku ini memberikan gambaran menyeluruh tentang ekonomi mikro, makro, dan

berbagai topik terkait yang sering muncul dalam ujian KSM Ekonomi.

2. Sukirno, S. (2015). Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: Rajawali Press.

Buku ini memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai teori-teori ekonomi mikro dan makro serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). Economics. 19th edition. McGraw-Hill.

Buku klasik yang sering digunakan sebagai referensi utama dalam banyak ujian ekonomi, termasuk KSM.

Artikel dan Jurnal Ekonomi

Untuk mendalami teori ekonomi dan aplikasi soal yang lebih kompleks, artikel jurnal sering kali memberi wawasan tentang perkembangan terbaru dalam ekonomi yang bisa digunakan untuk memperkaya materi bimbingan. Misalnya:

1. Jurnal Ekonomi Indonesia yang dipublikasikan oleh Universitas Indonesia atau jurnal lainnya yang membahas teori dan masalah ekonomi kontemporer.
2. International Journal of Economics and Finance yang mencakup topik-topik ekonomi makro, mikro, kebijakan fiskal, dan lainnya.

Buku dan Artikel tentang Metode Pengajaran dan Evaluasi

Untuk merancang tahapan bimbingan yang efektif, Anda bisa merujuk pada buku atau artikel yang mengulas metode pengajaran dan evaluasi yang tepat. Beberapa referensi yang dapat digunakan antara lain:

1. Arends, R. I. (2012). Learning to Teach. 9th edition. McGraw-Hill.

Buku ini memberikan pedoman dalam merancang pembelajaran yang efektif, termasuk dalam bimbingan.

2. Susanto, H. (2013). Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Prenadamedia Group.

Buku ini membahas bagaimana strategi pembelajaran berbasis kompetensi bisa diterapkan dalam konteks pendidikan ekonomi.

3. Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). Understanding by Design. ASCD.

Buku ini membahas mengenai desain pembelajaran yang berfokus pada hasil akhir yang ingin dicapai, yang relevan untuk merancang tahapan bimbingan yang efektif.

Soal-soal KSM dan Bank Soal Ujian

Sebagai referensi praktis untuk latihan soal dan pembahasan, Anda bisa menggunakan soal-soal dari tahun-tahun sebelumnya atau bank soal yang sering digunakan dalam pelatihan KSM Ekonomi. Beberapa referensi dapat berupa:

1. Soal-soal KSM tahun-tahun sebelumnya, baik yang tersedia di situs resmi penyelenggara KSM atau yang dibagikan oleh pelatih dan peserta KSM sebelumnya.
2. Buku Latihan KSM Ekonomi atau buku soal kompetisi sains yang mengacu pada jenis soal ujian KSM.

Panduan Praktis untuk Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang tepat sangat penting untuk menilai perkembangan siswa dalam bimbingan. Beberapa referensi yang bermanfaat adalah:

1. Brookhart, S. M. (2010). *How to Assess Student Learning*. ASCD.

Buku ini memberikan panduan tentang bagaimana merancang penilaian yang efektif untuk menilai pemahaman siswa secara objektif.

2. Popham, W. J. (2014). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. 8th edition. Pearson.

Buku ini menjelaskan berbagai teknik penilaian yang bisa digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam bimbingan.

Artikel tentang Pembelajaran Mandiri dan Kemandirian Siswa

Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, beberapa referensi bisa membantu memahami cara membimbing siswa agar belajar mandiri, seperti:

1. Zimmerman, B. J. (2002). *Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. Theory into Practice*. Artikel ini memberikan panduan tentang bagaimana siswa bisa mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan bagaimana bimbingan dapat mendukung proses ini.

Referensi Tambahan

1. Peraturan dan pedoman KSM dari penyelenggara KSM yang terkait, misalnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau lembaga terkait lainnya.
2. Portal pendidikan ekonomi seperti Khan Academy, Coursera, atau edX yang

menyediakan materi pengajaran yang interaktif dan menarik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan kegiatan PKM dengan judul Pendampingan Siswa Persiapan kegiatan kompetisi Sains Madrasah Bidang Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore Kepulauan sebagai berikut:

1. Pendampingan terhadap siswa persiapan kompetisi Sains Madrasah membutuhkan proses observasi soal-soal tes.
2. Pemilihan soal-soal tes menjadi langkah selanjutnya yang menentukan kemampuan siswa bersaing dalam kompetisi Sains Madrasah.
3. Membangun pemahaman siswa terhadap soal-soal tes kompetisi sains Madrasah dibutuhkan penyusunan materi yang baik.
4. Media pembelajaran dalam pembahasan materi dan soal tes Kompetisi sains Madrasah menjadi alat komunikasi meningkatkan kemampuan siswa.

Penerapan tahapan bimbingan ini berdampak positif dan efektif karena:

1. Materi fokus pada kebutuhan KSM
2. Proses belajar bersifat aktif dan bertahap
3. Siswa dilatih berpikir kritis dan analitis

Saran

Saran kegiatan untuk meningkatkan efektivitas pendampingan KSM Ekonomi di Madrasah Aliyah meliputi simulasi ujian dengan soal KSM tahun sebelumnya untuk membiasakan siswa dengan format dan tingkat kesulitan soal, pembelajaran kolaboratif melalui diskusi kelompok untuk memecahkan soal kompleks, serta pengayaan materi ekonomi syariah melalui modul atau sesi khusus. Selain itu, perlu disediakan bimbingan mandiri terstruktur dengan bahan bacaan, video, dan soal latihan, sesi tanya jawab intensif untuk membahas konsep sulit, pemanfaatan media interaktif seperti quiz online dan simulasi grafik, evaluasi berkala beserta feedback untuk menilai perkembangan siswa, serta pengembangan kemandirian belajar agar siswa mampu mengatur waktu, mencari referensi tambahan, dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. 9th edition. McGraw-Hill.

Brookhart, S. M. (2010). *How to Assess Student Learning*. ASCD.

Hidayat, A.T., Qausar, H., Mujtahi, Z., Hidayatsyah., Widya., Absah, M. 2024. Pelatihan Persiapan Olimpiade Sains Nasional bagi Guru Bidang Matematika Tingkat SMP Se-Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 3 (2), 210-217. DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v3n2.18311>

Idris, S.,Sabrina, N., Mellyzar., Ginting, F.W. 2023. Pendampingan Persiapan Olimpiade Sains Nasional Bidang Kebumian Di Sman 1 Muara Batu. *Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7 (2), 134-139.

Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics*. 9th edition. Cengage Learning.

Pranata, O.D. 2024. Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) melalui Kerja Sama dan Kolaborasi Madrasah-Kampus. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2),137-145. DOI: 10.22373/jrpm.v4i1.3334

Pranata, O.D., Noperta., Trisnawati, W. 2023. Pendampingan Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kota Sungai Penuh Melalui Kerjasama dan Kolaborasi Sekolah-Kampus.

Dedikasi: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2) 324-334, <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i2.113>

Popham, W. J. (2014). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. 8th edition. Pearson.

Rahmi, F. 2022. Program Pendampingan Kegiatan Kompetisi Sains Madrasah Bidang Matematika Terintegrasi di Kabupaten Lima Puluh Kota. *The 4th International*

Conference on University-Community Engagement (ICON-UCE) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, October 24-26, 2022., 256-261.

Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). Economics. 19th edition. McGraw-Hill.

Sukirno, S. (2015). Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: Rajawali Press.

Susanto, H. (2013). Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Prenadamedia

Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). Understanding by Design. ASCD.

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. Theory into Practice.